

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial saling berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Dalam berinteraksi dengan manusia lainnya, mereka menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain. Ragam bahasa terbagi menjadi dua, yaitu lisan dan tulisan. Ragam bahasa lisan memerlukan teman tutur/lawan tutur, dan terkadang tidak selalu menerapkan fungsi gramatikal karena dapat dibantu dengan gerak, mimik, pandangan, anggukan dan intonasi. Bahasa lisan yang direalisasikan dalam bentuk percakapan, melibatkan peserta tutur yang terdiri lebih dari satu orang, menimbulkan kompleksitas yang dipengaruhi budaya peserta tutur, tindak tutur mereka, prinsip kerja sama yang terkadang memiliki implikatur pada setiap ujarannya.

Dalam perkembangannya, komunikasi dengan manusia lainnya dapat dijadikan sebagai konten atau hiburan yang dikemas dalam sebuah acara di media televisi, radio, *youtube*, *instagram* dan *twitter*. Televisi merupakan teknologi

komunikasi, selama puluhan tahun digunakan sebagai media massa yang paling digemari sebagai media hiburan dan informasi. Karena sifatnya yang *audio visual*, televisi dapat menghadirkan acara musik, *film*, sinetron, *variety show*, *reality show* serta acara lainnya dengan melibatkan para selebriti idola khalayak.

Perkembangan dunia hiburan (*entertainment*) melalui media televisi, terjadi secara pesat di berbagai belahan dunia, termasuk Jepang. Perkembangan tersebut membuat media massa dan stasiun TV semakin berlomba untuk menampilkan acara-acara atau siaran-siaran yang menarik perhatian para pemirsa. Acara *variety show* yang turut menghadirkan selebriti idola khalayak menjadi salah satu acara yang banyak ditonton pemirsa. Dalam acara *variety show*, percakapan antara peserta biasanya tidak *full* mengikuti naskah yang disusun sesuai arahan sutradara oleh tim produksi seperti acara televisi pada umumnya, sehingga terjadi ruang pelanggaran prinsip kerja sama yang mengandung implikatur dan strategi kesantunan yang digunakan.

Pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari hubungan antara konteks luar bahasa dan maksud tuturannya. Tindak tutur merupakan satuan analisis pragmatik yaitu cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa dari aspek pemakaian aktualnya. Percakapan merupakan suatu bentuk aktivitas kerja sama yang berupa interaksi komunikatif. Percakapan adalah interaksi verbal yang berlangsung secara tertib dan teratur yang melibatkan dua pihak atau lebih guna mencapai tujuan tertentu. Implikatur merupakan implikasi pragmatis yang diakibatkan oleh pelanggaran Prinsip Kerja Sama Grice, sehingga menimbulkan terjadinya implikatur percakapan. Dalam ilmu pragmatik ini, prinsip

kerja sama, implikatur dan strategi kesantunan yang terjadi dalam percakapan *variety show* di atas dapat dianalisis dengan lebih jelas.

Ada banyak penelitian sebelumnya yang meneliti prinsip kerja sama. Di antaranya, penelitian pertama, dilakukan oleh Luh Komang Indrayani, Ni Luh Kade Yuliani Giri dan Ni Made Andry Anita Dewi pada tahun 2018 dalam jurnal berjudul “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam *Variety Show* Jepang *Gyouretsu no Dekiru Houritsu Soudanjo*” yang bertujuan untuk mengetahui bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dan tujuan dari pelanggaran prinsip kerja sama dalam *variety show* Jepang *Gyouretsu no Dekiru Houritsu Soudanjo* yang bergenre komedi. Teori yang digunakan prinsip kerja sama yang dikemukakan oleh Grice dan teori tindak tutur yang dikemukakan oleh Searle. Bahasa dapat memberikan kemudahan dalam melakukan komunikasi dan berinteraksi antara penutur dan lawan tutur. Agar komunikasi dapat berjalan dengan baik diperlukan kerja sama antara peserta tutur. Acara *variety show* yang disajikan dan dikemas dengan suasana santai dibarengi dengan lelucon oleh pembawa acara, cenderung melanggar prinsip kerja sama dan memiliki tujuan tertentu dalam tindak tuturnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam *variety show* Jepang *Gyouretsu no Dekiru Houritsu Soudanjo*, ditemukan 20 data yang melanggar prinsip kerja sama, yaitu terdapat 7 buah tuturan yang melanggar maksim kuantitas, 4 buah tuturan yang melanggar maksim kualitas, 5 buah tuturan yang melanggar maksim relevansi, 4 buah tuturan yang melanggar maksim pelaksanaan. Terdapat 1 data yang melanggar dua maksim, yaitu maksim kuantitas dan maksim relevansi. Selanjutnya, tujuan dari pelanggaran prinsip kerja sama dalam *variety show* Jepang *Gyouretsu no Dekiru Houritsu Soudanjo* terdiri

dari 5 macam tindak tutur ilokusi, yaitu 1) tindak tutur ilokusi asertif: mengeluh, memberitahu, berbohong, dan memaksa; 2) tindak tutur ilokusi direktif: meminta persetujuan, memohon, dan menyuruh; 3) tindak tutur ilokusi komisif: menolak; 4) tindak tutur ilokusi ekspresif: mengejek, sombong, bercanda, menyindir, berterima kasih, meminta maaf, menyesal, mengolok-olok, dan memuji; 5) tindak tutur ilokusi deklaratif: memutuskan, menyatakan pendapat, dan memberi julukan atau nama.

Kemudian, penelitian kedua, skripsi yang disusun oleh Asman (Universitas Hasanuddin, 2020) dengan judul “Analisis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Grice Pada *Talk And Variety Show Shabekuri 007* Episode 400 Suatu Kajian Pragmatik” ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi pelanggaran prinsip kerja sama pada *Talk and Variety Show Shabekuri 007* episode 400 yang bergenre komedi. Data dianalisis dengan cara mengklasifikasikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dengan menggunakan teori Grice dan mengidentifikasi bentuk fungsi pelanggaran prinsip kerja sama dengan menggunakan teori Searle. Percakapan merupakan salah satu bentuk komunikasi sesama manusia yang menghasilkan tindakan. Tindakan dalam komunikasi memunculkan wacana sebagai produk yang dihasilkan, yang berhubungan dengan situasi, tujuan, makna, dan konteks yang berada dalam rangkaian tindak tutur. Dalam percakapan sering terjadi pelanggaran prinsip kerja sama dikarenakan adanya implikasi-implikasi yang ingin dicapai berupa makna tersirat atau tidak langsung yang oleh penutur tidak disampaikan secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam *Talk and Variety Show Shabekuri 007* episode 400 terdapat 4 bentuk pelanggaran

maksim prinsip kerja sama dan 3 bentuk fungsi pelanggaran maksim prinsip kerja sama. Pelanggaran maksim prinsip kerja sama yang paling dominan terjadi pada maksim kualitas dan fungsi pelanggaran maksim prinsip kerja sama yang paling dominan terjadi pada fungsi asertif (strategi komunikasi dengan penyampaian secara terbuka serta menjaga rasa hormat kepada orang lain).

Penelitian ketiga, skripsi yang disusun oleh Shahnaz Daphne Amerilla Batubara (Universitas Nasional, 2016) dengan judul “Implikatur Dalam Prinsip Relevansi Sperber Dan Wilson: Analisis Implikatur Dalam Komik *One Piece*”, yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tuturan yang mengandung implikatur dan menjelaskan asumsi dan simpulan tersirat berdasarkan prinsip relevansi, serta menjelaskan strategi kesantunan bahasa yang digunakan dalam komik dan faktor kesantunan yang mempengaruhi komik *One Piece* bergenre aksi (petualangan). Metode penelitian yang digunakan deskripsi analisis, dengan menggunakan teori Strategi Kesantunan Brown dan Levinson, Prinsip Relevansi Sperber dan Wilson. Ada asumsi implikatur percakapan dalam media tulisan. Percakapan dalam komik *One Piece* yang bergenre *action* merupakan bacaan yang disajikan untuk anak muda di Jepang, ada faktor sosial yang mempengaruhi tuturan sehingga tidak relevan, tidak mematuhi prinsip kerja sama, namun mengandung makna tersirat dan strategi kesantunan yang digunakan. Hasil penelitian, ditemukan 23 data percakapan dalam komik *One Piece* volume ke-1 dan volume ke-2 yang mengandung implikatur prinsip relevansi. Dari 23 data tersebut yang menggunakan strategi kesantunan strategi kesantunan *off record* sebanyak 18 data, strategi kesantunan *positive politeness* sebanyak 3 data, dan strategi kesantunan *negative*

politeness sebanyak 2 data. Strategi yang banyak ditemukan, yakni *off record* karena latar belakang cerita komik yang menceritakan tentang bajak laut sehingga untuk menghindari terjadinya pertengkaran dalam mengutarakan pendapat peserta tutur menggunakan tuturan tidak langsung. Dari 23 data tersebut faktor sosial yang mempengaruhi percakapan ditemukan sebanyak 17 data faktor *ranking of imposition*, sebanyak 3 data faktor *power*, dan sebanyak 3 data faktor *social distance*. Faktor sosial yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini adalah faktor *ranking of imposition*. Hal ini disebabkan oleh cerita dalam komik yang memiliki latar belakang mengenai bajak laut dan situasi khusus dimana sering terjadi perkelahian antara bajak laut.

Dari ketiga data penelitian terdahulu tersebut, ada persamaan obyek penelitian yang dibahas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu identifikasi awal yang dilakukan dengan mencari pelanggaran prinsip kerja sama terlebih dahulu. Namun, ada perbedaan pada sumber data dan tahap akhir proses analisisnya, yaitu (1) pada penelitian pertama, mencari tujuan dari terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama dan tindak tutur pada percakapan yang mengandung lelucon, (2) pada penelitian kedua, mendeskripsikan fungsi terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama dan mengidentifikasi bentuk fungsi pelanggaran prinsip kerja sama pada percakapan yang mengandung lelucon, (3) pada penelitian ketiga, mengidentifikasi faktor sosial yang mempengaruhi dalam percakapan pada bahasa tulisan komik yang disajikan untuk anak muda Jepang. Sedangkan pada penelitian ini, setelah ditemukannya pelanggaran prinsip kerja sama, penulis menyajikan penjelasan implikatur dan strategi kesantunan yang terdapat dalam percakapan yang

para pesertanya merupakan *member* pembawa acara pada tv Jepang *channel Mezamashi 8*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu mengungkap bagaimana terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama, implikatur dan penggunaan strategi kesantunan dalam percakapan acara *variety show 1 番詳しい人 (ichiban kuwashii hito)* ‘orang yang paling dekat atau akrab’.

1.3 Pembatasan Masalah

Perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal dan memuaskan. Dalam hal ini, penulis hanya akan menganalisis, mengidentifikasi terkait pelanggaran maksim relevansi dan maksim cara prinsip kerja sama Grice, implikatur Grice, serta penggunaan strategi kesantunan positif dan negatif Brown & Levinson dalam penggalan percakapan acara *variety show 1 番詳しい人 (ichiban kuwashii hito)* ‘orang yang paling dekat atau akrab’.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjelaskan pelanggaran prinsip kerja sama yang menyebabkan timbulnya implikatur dan apa strategi kesantunan yang digunakan pada percakapan acara *variety show 1 番詳しい人 (ichiban kuwashii hito)* ‘orang yang paling dekat atau akrab’, yang di dalamnya terdapat pembahasan yang menampilkan karakter dan

beberapa informasi tentang para *member Channel 8 Mezamashi* (めざまし8チャンネル).

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya, yaitu memberikan sumbangan pengetahuan, referensi, dan informasi bahwa dalam percakapan bisa saja tidak selalu tertib dan sesuai dengan aturan prinsip kerja sama, selama ada kesesuaian strategi kesantunan yang digunakan dan para peserta tutur mencapai tujuan yang sama.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yaitu sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moelong, 2019: 6). Menurut Sukmadinata (2019: 72), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Peneliti berharap, metode ini dapat membantu dalam hal memperoleh informasi secara lebih dalam dan akurat mengenai topik penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat, Sudaryanto (Luh Komang Indrayani, 2018: 973). Metode simak memiliki teknik dasar yakni teknik sadap.

Disebut sebagai teknik dasar, karena pada hakikatnya penyimak diwujudkan dengan penyadapan. Dalam hal ini, penulis memperhatikan dengan seksama tuturan atau percakapan yang sedang berlangsung serta menyadapnya. Jadi, penulis menyimak secara keseluruhan tuturan para peserta *variety show* 1 番詳しい人 (*ichiban kuwashii hito*) ‘orang yang paling dekat atau akrab’ agar dapat menemukan pelanggaran prinsip kerja sama dan mencari implikatur atas pelanggaran tersebut. Setelah metode simak dan teknik sadap dilakukan langkah selanjutnya adalah dengan teknik catat. Pada saat menyimak, penulis mencatat atau mentranskrip beberapa tuturan, selanjutnya data tersebut diidentifikasi. Langkah selanjutnya yakni teknik analisis data untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data. Data yang sudah diklasifikasikan, selanjutnya akan diproses menggunakan teori prinsip kerja sama dan teori implikatur oleh Grice, serta teori strategi kesantunan oleh Brown & Levinson. Kemudian langkah terakhir, menyimpulkan hasil analisis.

Sumber data penelitian yang digunakan oleh penulis diambil dari *online youtube* acara *variety show* 1 番詳しい人 (*ichiban kuwashii hito*) ‘orang yang paling dekat atau akrab’ pada tanggal 15 Juli 2022 jam 09:46. *Channel 8 Mezamashi* (めざまし8チャンネル) merupakan *channel tv* Jepang yang berakar pada stasiun *Fuji Television Japan*. Bersamaan dengan program acara tv lainnya yang rutin dilakukan di *Channel 8 Mezamashi* (めざまし8チャンネル), dibuat beberapa program acara *variety show*, salah satu di antaranya 1 番詳しい人 (*ichiban kuwashii hito*) ‘orang yang paling dekat atau akrab’. Pada setiap penayangan *variety show* ini, menampilkan wajah asli (karakter) dan beberapa informasi tentang para *member Channel 8 Mezamashi* (めざまし8チャンネル). Mereka diundang

sebagai bintang tamu, dijadikan sebagai “王 (おう) Raja. Kemudian, Sang Raja akan memberikan beberapa pertanyaan kepada para peserta yang juga *member* di *Channel 8 Mezamashi* (めざまし8チャンネル), untuk mengetahui seberapa dekat atau akrab, siapa peserta yang paling dekat atau akrab dengan sang Raja. Untuk menjadi pemenang, para peserta berlomba, diberikan waktu yang sama untuk memikirkan apa jawaban yang benar atau mendekati dan menjelaskannya dengan detail. Jawaban harus ditulis pada sebuah papan tulis kecil yang sudah disediakan, yang nantinya, setiap peserta akan diberikan giliran menjawab.

Dalam era digital sekarang ini, *Channel 8 Mezamashi* (めざまし8チャンネル), sama seperti beberapa channel tv lainnya di dunia, memanfaatkan media *youtube* sebagai wadah dalam mempertahankan eksistensi, menyebarkan informasi ataupun memberikan hiburan kepada khalayak, yang tidak hanya ditonton oleh warga atau orang yang tinggal di Jepang, namun seluruh orang di dunia. Dari lima unggahan di *Youtube Channel Mezamashi Television* (めざましテレビチャンネル) dan satu unggahan di *Youtube Channel 8 Mezamashi* (めざまし8チャンネル) terkait acara *variety show* ini, penulis akan menggunakan tiga data video untuk diteliti, dengan detail sebagai berikut:

1. Raja Inoue Seika pada video 1 yang peluncurannya di *Youtube Channel Mezamashi Television* (めざましテレビチャンネル) tanggal 14 Mei 2021 berdurasi waktu 16:48 dengan *link* <https://youtu.be/w9RIVqKJO7Q>, menghadirkan bintang tamu bernama 井上清華 (Inoue Seika). Ia adalah salah satu *member* pembawa acara

di tv *Channel 8 Mezamashi* (めざまし8チャンネル), tercatat pada bagian informasi data rekrutmen, bergabung dengan perusahaan sejak tahun 2018. Videonya ditonton lebih dari satu juta penonton.

2. Raja Ikuta Ryusei pada video 2 yang peluncurannya di *Youtube Channel Mezamashi Television* (めざましテレビチャンネル)

tanggal 15 Oktober 2021 berdurasi waktu 17:14 dengan *link* <https://youtu.be/ofCBwDdgMlo>, menghadirkan bintang tamu bernama 生田竜聖 (Ikuta Ryusei). Ia adalah salah satu *member* pembawa acara di tv *Channel 8 Mezamashi* (めざまし8チャンネル), tercatat pada bagian informasi data rekrutmen, bergabung dengan perusahaan sejak tahun 2011. Merupakan salah satu *member senior*.

3. Raja Nagashima Yumi pada video 3 yang peluncurannya di *Youtube Channel 8 Mezamashi* (めざまし8チャンネル) tanggal 26 Juli 2021 berdurasi waktu 19:31 dengan *link* <https://youtu.be/iK-qBPR5GDw>, menghadirkan bintang tamu bernama 永島優美 (Nagashima Yumi). Ia adalah salah satu *member* pembawa acara utama di tv *Channel 8 Mezamashi* (めざまし8チャンネル), tercatat pada bagian informasi data rekrutmen, bergabung dengan perusahaan sejak tahun 2014.

1.7 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori yang dikumpulkan sebagai landasan teori. Walaupun ada banyak teori pada bab 2 yang ditulis oleh penulis,

semata-mata sebagai informasi tambahan, namun dalam skripsi ini hanya beberapa teori saja yang akan digunakan oleh penulis. Berikut ini, kerangka teorinya.

Pertama-tama, penulis memilih beberapa penggalan percakapan, lalu dilakukan identifikasi mana yang termasuk pelanggaran maksim relevansi dan atau maksim cara prinsip kerja sama Grice. Selanjutnya, mendeskripsikan implikasi-implikasi pada tuturannya menggunakan teori implikatur Grice. Kemudian, dengan teori Brown & Levinson dilakukan identifikasi strategi kesantunan positif dan negatif yang digunakan oleh penutur. Tahap akhir, dari semua hasil identifikasi dan analisis yang didapatkan, dilakukan kesimpulan oleh penulis.

1.8 Sistematika Penyajian

Penulis menyusun penulisan skripsi ini, dalam 4 bab pembagian penyajian, sebagai berikut;

Bab 1 merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka teori dan sistematika penyajian.

Bab 2 berisi kajian teori mencakup pengertian, penjelasan dan contoh beserta cara kerjanya, prinsip kerja sama, tindak tutur dan strategi kesantunan dalam percakapan pada variety show Jepang.

Bab 3 berisi pembahasan dan analisis pelanggaran prinsip kerja sama, implikatur dan strategi kesantunan dalam percakapan acara *variety show* 一番詳しい人 (*ichiban kuwashii hito*) ‘orang yang paling dekat atau akrab’.

Bab 4 berisi kesimpulan hasil penelitian.